

ABSTRAK

Lisie Samalukang Nim: 0801178 Dalam Judul Metode Diskusi Terbimbing Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SD GMIST Kalvari Kendahe Kecamatan Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe

Pembimbing I Pdt.C.M.OLENG,M.Th, Pembimbing II Pdt.A.ALING,Sm.Th.S.Pd

Masalah penelitian adalah (1) Bagaimana pengalaman saudara sebagai Guru PAK selama ini menerapkan metode diskusi terbimbing ? (2) Apa hambatan menggunakan metode diskusi terbimbing dalam pembelajaran PAK ? (3) Apakah ada manfaat penggunaan metode diskusi terbimbing dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : 1) wawancara, 2) Observasi, 3) dokumentasi, 4) Studi kepustakaan. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan dilengkapi pedoman wawancara, tape recorder, dan catatan lapangan. Selanjutnya data lapangan dianalisis dengan langkah-langkah : 1) reduksi data, 2) Penyusunan, 3) kategori, 4) pemeriksaan keabsahan data dan 5) penafsiran.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan : (1) Metode diskusi terbimbing memerlukan dukungan ketrampilan-ketrampilan khusus mengelola metode diskusi terbimbing. Dengan ketrampilan tersebut di atas maka metode diskusi terbimbing yang terdiri dari tiga model yakni model sineltiks, model pertemuan kelas dan model diskusi kelompok dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. (2) Hambatan menggunakan metode diskusi adalah : (1) Guru yang tidak memiliki ketrampilan sebagai iniator, mengantar dan menampilkan masalah untuk didiskusikan. Sebagai director, mengarahkan pembicaraan kepada pokok persoalan yang harus dipecahkan. Sebagai moderator, mengatur lalu lintas pembicaraan dan memantulkan kembali permasalahan kepada siswa. Sebagai encourager, mendorong dan memberikan semangat kepada semua siswa untuk memberikan kontribusi dan berpartisipasi. (2) Mengatasi anak-anak pemalu, anak cari perhatian dan anak cenderung membuat kelas menjadi ribut (3) Waktu yang terbatas. Sebab jika guru tidak menguasai pembicaraan kurang mencapai sasaran yang diharapkan (3) Perilaku dan aktivitas siswa dalam melaksanakan metode diskusi terbimbing pada pembelajaran PAK adalah (1) Mendorong siswa berpikir kritis. (2) Mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas. (3) mendorong siswa menyumbangkan buah pikirnya untuk memecahkan masalah bersama dan (4); mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama. Maka disarankan perlu Pengembangan profesionalisasi Guru PAK dalam menguasai berbagai strategi pembelajaran dengan menguasai berbagai ketrampilan multi metode, media pembelajaran. Siswa dibiasakan untuk selalu diajak berdiskusi apalagi dengan siswa yang memiliki kreativitas. Perlu dilakukan pengkajian kembali tentang hambatan-hambatan dalam melaksanakan metode diskusi terbimbing sehingga metode tersebut semakin diperlengkapi untuk pengembangan mutu pembelajaran PAK.